



▶ LARANGAN MUDIK

Ratusan Pemudik Lolos Masuk Jogja

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mencatat sedikitnya 225 pemudik asal luar kota telah masuk kota sejak 22 April sampai 9 Mei.

Yosef Leon Plinsker
yosef@harianjogja.com

Data tersebut diperoleh dari pencatatan Satgas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro. Para pemudik tersebut telah melakukan isolasi mandiri, di hotel dan di rumah masing-masing.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan sesuai dengan aturan Pemkot Jogja pemudik yang masuk ke wilayah setempat diharuskan untuk melapor ke Satgas PPKM Mikro. Setelah itu mereka diwajibkan pula untuk melakukan isolasi mandiri guna mencegah persebaran Covid-19.

Heroe menyebut, secara rinci pemudik itu yang mulai masuk sejak 22 April-3 Mei lalu oleh Satgas PPKM Mikro tercatat ada 92 orang. Sebelum itu dilaporkan pula terdapat

▶ Para pemudik diwajibkan pula untuk melakukan isolasi mandiri guna mencegah persebaran Covid-19.

▶ Para pemudik itu sebagian besar merupakan para keluarga inti dan sanak keluarga dari warga Jogja yang datang menjelang Lebaran.

22 pemudik yang telah masuk ke Kota Jogja. Setelah itu, pada 6 Mei masuk 48 lagi dan 7 Mei sebanyak 40 pemudik. Lalu, masuknya pemudik kembali turun sejak 8 dan 9 Mei.

"Pergerakan mudik itu memang paling tinggi puncaknya pada 22 April itu setelah dicatat, ada 92 pemudik yang masuk. Setelah itu turun dan pada 8 dan 9 Mei itu sudah tidak ada lagi. Bahkan pada tanggal 8 itu yang masuk cuma empat dan tanggal 9 tidak ada," katanya, Senin (10/5).

Dia menjelaskan, para pemudik itu sebagian besar merupakan para keluarga inti dan sanak keluarga dari warga Jogja yang datang menjelang Lebaran. Mereka tetap masuk ke

wilayah Kota Jogja setempat meskipun pemerintah telah memberlakukan larangan mudik pada Lebaran kali ini. "Sekarang sedang menjalankan isolasi mandiri," ujarnya.

Bebas Covid-19

Heroe menjelaskan, dari seluruh pemudik yang masuk tersebut belum mendapati ada yang terkonfirmasi Covid-19. Mereka disebut dia rata-rata telah membawa surat keterangan bebas Covid-19. "Mungkin yang awal-awal tanggal 22 itu yang belum lengkap suratnya tapi mereka isolasi mandiri," katanya.

Dia juga mengklaim tidak terdapat pencatatan yang terlewat bagi para pemudik yang masuk ke wilayah Jogja. Sebab, Satgas Covid-19 di tingkat RT berperan optimal dalam mengawasi dan mencatat para pemudik itu. "Enggak [terlewat], itu kan langsung tercatat di PPKM dan yang mencatat di posko tingkat RT," katanya.

Lurah Pandeyan, Sri Suparbiyono mengatakan, sampai saat ini didapati ada satu orang pemudik yang masuk ke wilayah setempat. Pemudik itu disebut berasal dari Papua dan merupakan warga setempat. "Pemberlakuannya sama yakni mesti lapor ke Satgas Covid-19 RT dulu dan nanti baru menjalani isolasi mandiri," jelasnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPBD			
4. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005